



Hubungan Antara Kompetensi Profesional Instruktur Dengan Hasil Belajar Pada Peserta Pelatihan Di LKP El-Rahma Kabupaten Jember

Deka Aulia Pratama, Marijono, Deditiani Tri Indrianti

Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Jember. Jl. Kalimantan No. 37, Tegal Boto, Jember 62811, Indonesia

Email: dekaaulia95@gmail.com, indrianti_pkp.fkip@unej.ac.id

Abstrak

Kompetensi profesional instruktur merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar pada peserta pelatihan. Hasil belajar itu sendiri adalah tujuan dari pembelajaran pada lembaga kursus dan pelatihan. Oleh sebab itu, instruktur harus menguasai kompetensi sebagai seorang pelatih agar dapat memberi pengajaran yang efektif. Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan datanya menggunakan kuesioner dan dokumentasi kemudian dianalisis menggunakan rumus korelasi tata jenjang yang dibantu dengan menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) seri 24.0. Dari proses tersebut diketahui adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang menunjukkan bahwa r_{hitung} sebesar 0,713. Jika dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} sebesar 0,506 pada taraf kepercayaan 95%, menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,713 > 0,506$.

Kata Kunci: Kompetensi Profesional Instruktur, Hasil Belajar, Peserta Pelatihan

The Relationship Between The Professional Instructor Competency With Learning Result In Training Participants In LKP El-Rahma Jember

Abstract

Professional competence of instructors is one of the factors that can influence the learning outcomes of the trainees. The learning outcomes themselves are the objectives of learning in the courses and training institutions. Therefore, the instructor must master the competence as a trainer in order to provide effective teaching. The type of research used is correlational with quantitative approach. The data were collected using questionnaires and documentation and then analyzed using correlation level correlation formula assisted by using SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) series 24.0. From the process it is known that there is a significant relationship between the two variables that show that $r_{arithmetic}$ of 0.713. If consulted with the price r table of 0.506 at 95% confidence level, indicating that $r_{arithmetic} > r_{table} = 0.713 > 0.506$.

Keywords: Professional competence of instructors , Learning Outcomes, Training Participants

PENDAHULUAN

Program kursus dan pelatihan merupakan program yang menjadi solusi bagi masyarakat dalam memenuhi beberapa kebutuhan kerja, oleh sebab itu dalam pelatihan ini instruktur harus berusaha mengoptimalkan dan memaksimalkan pengajaran yang diberikan kepada peserta pelatihan. Instruktur mempunyai peranan penting karena instruktur adalah orang yang

terlibat langsung dalam pembelajaran dan langsung berinteraksi dengan peserta pelatihan. Sebagai seorang instruktur diharuskan mampu menguasai berbagai kompetensi agar dapat memberikan pengajaran yang efektif dan menyenangkan serta dapat menggunakan metode pembelajaran yang sesuai agar peserta pelatihan dapat memperoleh hasil belajar yang baik. Hasil belajar yang baik akan

menjadi modal utama bagi peserta pelatihan setelah selesai mengikuti program dan terjun ke dunia kerja. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini difokuskan pada salah satu kompetensi yaitu kompetensi profesional untuk mengetahui hubungan dengan hasil belajar. Bahwa kompetensi profesional instruktur merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan komputer.

Menurut Suryanto dan Asep Jihad, instruktur harus memahami landasan kependidikan, menetapkan teori belajar, dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran, menetapkan kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar, serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih. Instruktur yang berkompeten akan menciptakan pembelajaran yang efektif dan peserta dapat memperoleh hasil belajar yang baik. Soedijanto berpendapat bahwa hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh peserta pelatihan dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan selama 5 bulan yaitu mulai bulan Desember 2016-Mei 2017 di LKP El-Rahma Jember sebagai daerah yang dipilih untuk tempat penelitian dengan menggunakan teknik *purposive area*. Sedangkan untuk pengumpulan datanya menggunakan kuesioner dan dokumentasi.

Pengumpulan data di atas selanjutnya dibuktikan melalui pengisian lembar kuesioner kepada 15 orang responden yaitu peserta pelatihan di LKP El-Rahma dalam penelitian ini penentuan respondennya menggunakan metode populasi. Dalam hal lembar kuesioner terdapat 14 butir pertanyaan selanjutnya dilakukan proses *editing*, *coding* dan *scoring*. Jika keseluruhan item pertanyaan tersebut sudah terisi, maka akan dilakukan analisis data lebih lanjut dengan menggunakan rumus korelasi tata

jenjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lembaga Kursus dan Pelatihan El-Rahma Kabupaten Jember merupakan lembaga kursus dan pelatihan yang terletak di Jalan M. Seruji No. 68 Patrang, Jember. LKP tersebut didirikan pada tanggal 19 September 1996 yang di kelola oleh bapak Muhammad Arief sebagai bagian administrasi. Selain itu LKP El-Rahma memiliki 3 (tiga) instruktur pelatihan komputer untuk membantu proses kegiatan belajar. Jumlah peserta pelatihan di lembaga tersebut berjumlah 15 (lima belas) orang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara kompetensi profesional instruktur dengan hasil belajar pada peserta pelatihan komputer di LKP El-Rahma Jember. Hal tersebut diperoleh dari hasil analisis data korelasi tata jenjang yang diolah menggunakan menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Package for the Social*) seri 24.0 menunjukkan *correlation coefficient* sebesar 0,713 atau 50,83%. Jika dikonsultasikan dengan harga r_{kritik} sebesar 0,506 pada taraf kepercayaan 95%, akan menunjukkan bahwa $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{kritik}} = 0,713 \geq 0,506$, maka dapat disimpulkan H_0 (Hipotesis nol) ditolak sedangkan H_a (Hipotesis alternatif) diterima. Hal ini selaras dengan pendapat Dimiyati dan Mudjiono bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar, mulai dari faktor internal dan faktor eksternal. Hal ini juga diperkuat dengan Permendiknas No 41 Tahun 2009 yaitu bahwa instruktur harus melakukan pendampingan kepada peserta pelatihan dalam menerapkan hasil belajarnya di dunia industri dan usaha mandiri [5]. Hal tersebut membuktikan bahwa kompetensi profesional instruktur mempunyai hubungan dengan hasil belajar peserta pelatihan komputer di LKP El-Rahma Jember.

Kemudian berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara penguasaan substansi keilmuan komputer dengan hasil belajar pada peserta pelatihan komputer (indikator nilai teori) adalah sebesar 0,524 atau 50,83%. Sedangkan hubungan terhadap indikator nilai praktik adalah sebesar 0,609

atau 37, Jika dikonsultasikan dengan harga r_{kritik} sebesar 0,506 pada taraf kepercayaan 95%, akan menunjukkan bahwa $r_{hitung} \geq r_{kritik} = 0,524 \geq 0,506$, dan $0,609 \geq 0,506$ maka dapat disimpulkan H_0 (Hipotesis nol) ditolak sedangkan H_a (Hipotesis alternatif) diterima. Hal ini selaras dengan pendapat ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Martinis dan Maisah (2010:11), bahwa penguasaan substansi keilmuan komputer juga tidak selalu fokus pada materi saja, tetapi tentang pemahaman struktur dan konsep, dan hubungan konsep antar materi terkait. Sehingga dengan pemberian pemahaman tersebut, akan membantu peserta pelatihan dalam menerima materi teori dengan baik dan cermat.

Kemudian berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara penguasaan struktur dan metode keilmuan komputer dengan hasil belajar pada peserta pelatihan komputer (indikator nilai teori) adalah sebesar 0,512 atau 50,83%. Sedangkan hubungan terhadap indikator nilai praktik adalah sebesar 0,591 atau 37, Jika dikonsultasikan dengan harga r_{kritik} sebesar 0,506 pada taraf kepercayaan 95%, akan menunjukkan bahwa $r_{hitung} \geq r_{kritik} = 0,512 \geq 0,506$, dan $0,591 \geq 0,506$ maka dapat disimpulkan H_0 (Hipotesis nol) ditolak sedangkan H_a (Hipotesis alternatif) diterima. Hal ini selaras dengan pendapat ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Martinis dan Maisah (2010:11), bahwa penguasaan struktur dan metode keilmuan komputer mengharuskan instruktur menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan tentang komputer secara profesional dalam konteks global. Dengan kata lain, karir dan pendidikan instruktur dalam dunia pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta pelatihan sebab dalam pemberian materi berupa teori ada beberapa

pengetahuan mengenai komputer yang harus diberikan oleh instruktur secara profesional dalam konteks global.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu ada hubungan antara kompetensi profesional instruktur dengan hasil belajar peserta pelatihan komputer di Lembaga Kursus dan Pelatihan El-Rahma Kabupaten Jember. Dengan demikian, Hipotesis kerja atau hipotesis alternatif yang berbunyi ada hubungan antara kompetensi profesional instruktur dengan hasil belajar peserta pelatihan komputer di Lembaga Kursus dan Pelatihan El-Rahma Kabupaten Jember dapat diterima, dan hipotesis nol (H_0) yang berbunyi ada hubungan antara kompetensi profesional instruktur dengan hasil belajar peserta pelatihan komputer di Lembaga Kursus dan Pelatihan El-Rahma Kabupaten Jember ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Martinis, Maisah. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada (GP Press).
- Martinis, Maisah. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada (GP Press).
- Permendiknas nomor 41 Tahun 2009 Tentang Standar Pembimbing Pada Kursus dan Pelatihan.
- Soedijanto. 1997. *Menuju Pendidikan Yang Relevan dan Bermutu*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Suryanto, Asep Jihad. 2013. *MENJADI GURU PROFESIONAL. Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Penerbit Erlangga, Erlangga Group.